

**PERAN KIAI *KAMPOENG* DALAM MEMBANGUN
BINA DAMAI
(Studi Analisis Kiai *Kampoeng* di Desa Panagan
Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep)**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

AINUR KHALIS

NIM. 18105020018

**PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2138/Uu.02/DU/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERAN KIAI KAMPUNG DALAM MEMBANGUN BINA DAMAI (Studi Analisis Kiai Kampung di Desa Panagan Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AINUR KHALIS
Nomor Induk Mahasiswa : 18105020018
Telah diujikan pada : Jumat, 09 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Siti Khodijah Nurul Auli, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61a2e11ba0d1



Pengaji II

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 619c3096a6ab



Pengaji III

Des. Rahmat Fuji, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61a2778a68d1



Yogyakarta, 09 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Anisah Khotmansyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61a56c8e68d1

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hai : **Persetujuan Skripsi**
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ainur Khalis

Nim : 18105020018

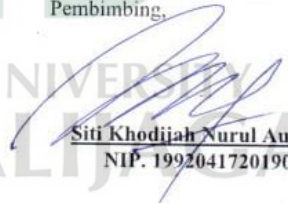
Judul : PERAN KIAI KAMPUNG DALAM BINA DAMAI (Studi Analisis gerakan kiai kampung di desa Panagan Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Prodi Studi Agama-Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 02 Desember 2022
Pembimbing,


Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
NIP. 199204172019032022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ainur Khalis

Nim : 18105020018

Program Studi : Studi Agama-Agama

Alamat : Dusun Pajagungan RT 002/RW 003, Desa Panagan Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Madura

Telp/Hp : 085935064339

Judul Skripsi : PERAN KIAI KAMPUNG DALAM BINA DANAI (Studi Analisis Gerakan Kiai kampung di Desan Panagan Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah di munaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 Desember

2022

Saya yang menyatakan,



Ainur Khalis
18105020018

MOTTO

“Selagi Masih Memijak Bumi selalu Ingatlah Kepada Tuhanmu”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dalam hidup ini tak ada yang lebih saya cintai dari Allah dan Rasul-nya. *Lakal hamdu wasy syukru ya Rabb*. Duhai Tuhanku, yang maha Rahman Rahim.

Pertama, Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, terutama seorang wanita shalehah yang rahimnya telah rela saya tempati, seorang yang telah rela membagi jantung, hati dan jiwanya untuk saya dengan ketulusan yang mendalam. Dialah cahaya penerang dalam hidup saya di saat redup, sumber kekuatan di kala badan tidak bisa berbuat apa-apa, cinta dan ketulusannya selalu membuat semangat tidak pernah pudar. Dialah kado terindah dari Allah SWT yang pernah ada dalam hidupku, namanya yang selalu ku rapal dalam hatiku di setiap do'a dan sujudku, Dialah Ibu tercinta, Ibu Sa'ida yang senantiasa mendoakan saya dan mengingatkan saya untuk selalu dekat dengan Nya, juga Bapak tercinta, Bapak Sapu alm. Semoga kelak bisa berkumpul kembali Aamiin ya Allah. Ya Rabbal 'Alamin.

Kedua, Untuk almamaterku tercinta Prodi Studi Agama-agama, dan teman-teman seperjuangan Prodi Studi Agama-agama 2018, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa mengalir deras kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran mulia pada seluruh manusia di alam semesta ini, sehingga seluruh manusia terangkat dari jurang kebodohan dan menuju pada cahaya pengetahuan.

Penulisan skripsi *Peran Kiai Kampoeng dalam Membangun Bina Damai (Studi Analisis Gerakan Kiai Kampoeng di Desa Panagan Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep)* ini adalah satu langkah awal bagi penulis untuk mempelajari kajian Tentang Studi Agama-Agama. Penulis berharap semoga karya ini mempunyai urgensi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kajian Studi Agama-Agama. Lewat skripsi ini, penulis telah belajar melakukan penelitian, belajar mengasah kemampuan metodologis, dan belajar tentang kerangka berfikir ilmiah. Semoga bisa menjadi bekal untuk perjalanan Kajian Studi Agama-Agama untuk berikutnya.

Keseluruhan proses penulisan skripsi ini melibatkan berbagai pihak. Oleh sebab itu, melalui pengantar ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT sebagai Tuhan penguasa alam yang memiliki kehendak atas segala apa yang terjadi di muka bumi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, selaku pengantar risalah dan petunjuk jalan kebathilan serta penerang khazanah ilmu pengetahuan.

2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Inayah Rahmaniya, S.Ag., M.Hum., M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Dr. Dian Nur Anna, S.Ag.,M.A. selaku Kepala Program Studi, Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Aida Hidayah, S.Th., M.Hum. selaku sekretaris Program Studi, Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag., M.A.,Ph.D. selaku Dosen Penasehat Akademik yang membimbing dan mengarahkan pada saat penentuan judul proposal skripsi. Berkat beliau penulis dapat melanjutkan skripsi, yang sebelumnya penulis dibimbing dalam penyusunan proposal skripsi
7. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag. selaku Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang selalu membimbing, mengarahkan dalam setiap proses penyusunan skripsi. Berkat beliau penulis bisa menyusun skripsi hingga selesai dan mencapai target.
8. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya kepada Dosen Prodi Studi Agama-Agama yang telah

memberikan ilmu berupa pengetahuan, pengalaman dan wawasan kepada saya pribadi, semoga dapat bermanfaat dan memberi barakah. Amin

9. Kepada seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang mana telah membantu dalam setiap tahapan-tahapan administrasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seluruh Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun perpustakaan luar, yang telah melayani dan mengarahkan untuk mencari bahan atau referensi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada kedua orang tua tercinta Ibu dan Bapak, Ibu Sahriya dan Bapak Surahwi, yang senantiasa memberikan do'a, motivasi, dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga Besar PMII Cabang Yogyakarta, khususnya Rayon Pembebasan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, sahabat-sahabat seperjuangan Korp Bhakti Shankara yang mengajari saya makna perjuangan dan kesederhanaan, penting dialog, membaca, menulis serta harus beli buku.
13. Kepada keluarga besar IAA Yogyakarta dan juga IKAY yang telah membantu dan juga mengajari tentang kehidupan perantauan yang sesungguhnya. Dan juga telah mengarahkan tentang persaudaraan yang benar-benar solid.
14. Kepada Pemerintahan Desa Panagan Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep, khususnya Bapak Kepala Desa Abd Sukkur, Desa Panagan, yang telah memberikan perizinan untuk penelitian skripsi ini, sebagai narasumber sekaligus penyedia informasi dan data untuk bahan penelitian

skripsi, juga parah staf-stafnya, dan juga seluruh warga masyarakat Desa Panagan yang ikut campur tangan dalam penyusunan skripsi sebagai narasumber, juga membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan dan do'a.

15. Kepada saudara kandung, Kakak Ahmad Wiyono, kepada Paman Imam S Arizal, Kepada Paman Ridwan dan Keluarga Besar Bani Suhnan. yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan motivasi pada penyusunan skripsi ini.
16. Kepada semua teman dekat dan sahabat saya yang selalu memberikan motivasi, memberikan do'a, dukungan dan arahan dari sejak awal penyusunan proposal sampai skripsi ini.
17. Kepada saudara saya di perantauan, Moh. Khalili, S.Sos., juga Istrinya. Kepada Kak Marsus, Kak Junaidi Khab, Nufil, Zainul, Shiddiqi, dan juga Kak Rusdi Tolareng yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, motivasi dan arahan untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini.
18. Kepada teman saya di golongan Futsal yang ada di *Kampoeng* Halaman terutama M. Luthfi dan Yazid Abdullah beserta teman-teman Bhilis Mardhe yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, motivasi dan arahan untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini.
19. Kepada teman seperjuangan Prodi Studi Agama-Agama 2018. Dan semuanya temen-temen saya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya atas dan dukungan kalian semua

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat di dunia keilmuan dan juga bermanfaat kepada para pembaca, akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih semoga Allah SWT memberikan setiap langkah dan selalu meridhoi kita semuanya Amin. Terimakasih.

Yogyakarta 3 November 2022

Ainur Khalis

18105020018



ABSTRAK

Kiai *Kampoeng* merupakan komponen keagamaan yang paling berperan dalam membangun Binadamai di Desa Panagan Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. Kehidupan kiai akan sangat erat sekali hubungannya dengan berbagai aspek kehidupan dimasyarakat, salah satunya yang penting adalah mengenai pengembangan budaya islam dimasyarakat. Peran dan pengaruh kiai *Kampoeng* dalam membangun binadamai juga menjadi patokan besarnya sumbangsih kiai *Kampoeng* dalam kehidupan masyarakat. Membangun binadamai menjadi sebuah hal yang sangat penting dalam kerukukan, oleh sebat itu peran dan pengaruh kiai *Kampoeng* untuk menyatukan masyarakat agar tidak ada perbedaan yang membuat perpecahan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Fiel research*) dengan beberapa rumusan masalah yakni Bagaimana pengaruh kiai *Kampoeng* dalam bina damai di Desa Panagan kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep serta Mengapa peran kiai *Kampoeng* berpengaruh besar dalam membangun bina damai. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pemerolehan sumber data dari data primer (secara langsung) data tersebut merupakan hasil dari field research (penelitian lapangan) serta kajian *literature* lainnya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan interview, observasi dan dokumentasi. Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan pendekatan sosiologi serta pisau analisis teori dari Max Weber tentang Karismatik. Dan juga analisis konflik yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau keadaan dalam kehidupan masyarakat di Desa Panagan Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.

Hasil penelitian ini yaitu, menemukan dua hal berikut ini : *pertama*, kiai *Kampoeng* membangun peran sosialnya pada aspek-aspek sosial keagamaan. pada aspek ini, kiai *Kampoeng* memerankan diri sebagai orang tau masyarakat yang membina kehidupan sosial harmoni sesuai dengan tuntutan norma keagamaan, hal ini tanpa pengeloan perbedaan madzhab (Syi'ah, Sunni), konflik personal, keluarga maupun tindakan-tindakan patologi masyarakat. *Kedua*, Kiai memiliki pengerauh dan peran yang kuat dalam masyarakat, selain karena kiai *Kampoeng* hidup dalam ruang kultur agraris yang komunal, juga di topang oleh pengetahuan keagamaan, nasab dan Geniologi keilmuan kiai *Kampoeng* yang tersambung dengan sanad keilmuan pesantren tertentu yang di hormati di Madura.

Kata Kunci ; Kiai *Kampoeng*, Bina Damai, Desa Panagan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	17

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PAPARAN DATA	19
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
B. Paparan Data	26
BAB III STATUS SOSIAL KIAI DALAM MASYARAKAT	31
A. Definisi Kiai Kampoeng	31
B. Kedudukan Kiai Kampoeng	33
C. Peran Kyai Kampoeng	37
D. Konsep Bina Damai	41
BAB IV PERAN KIAI KAMPOENG DALAM MEMBANGUN BINA DAMAI.....	47
A. Peranan kiai Kampoeng dalam bina damai di Desa Panagan kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep	47
B. Pengaruh kiai Kampoeng dalam membangun bina damai di kecamatan gapura kabupaten sumenep.....	53
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

RIWAYAT HIDUP	62
LAMPIRAN.....	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang sangat luas. Negara yang sangat kaya budaya juga negara yang sangat indah karena keberagaman masyarakatnya. Dalam kehidupan masyarakat terdapat banyak sekali perbedaan dan kasta yang harus dipahami. Karena semua yang dilakukan harus sesuai aturan yang dalam pranata sosial masyarakat. Banyak istilah yang sering kali peneliti dengar dalam kehidupan sehari-hari, pranata kehidupan sosial akan dibagi menjadi kelas-kelas sebagaimana yang telah ada dalam struktur manusia dan asal usulnya. Dalam kehidupan masyarakat ada istilah yang dikenal dengan kiai. Dalam kamus besar bahasa Indonesia KBBI kiai adalah ucapan atau sapaan yang ditujukan kepada orang yang alim,cerdik,dan pandai dalam agama islam.¹

Kiai merupakan pemimpin informal, kiai adalah orang yang diyakini penduduk yang mempunyai otoritas yang sangat besar dan kharismatik. Kiai dipandang mempunyai kelebihan-kelebihan luar biasa yang membuat kepemimpinannya diakui secara umum. Selanjutnya kyai juga menjadi orang yang dipandang karena biasanya kiai di percaya dan dititipi masyarakat dengan adanya santri-santri yang di tampung di sebuah pesantren. Pesantren, kerap diartikan sebagai asrama tempat santri atau tempat murid murid belajar

¹ KBBI V Daring 2016, diakses pada jam 20.00 tanggal 9 February 2022.

mengaji dan sebagainya.² Dalam komunitas pesantren ada santri, ada kiai, ada tradisi pengajian serta tradisi lainnya, ada pula bangunan yang dijadikan para santri untuk melaksanakan semua kegiatan selama 24 jam. Saat tidur pun para santri menghabiskan waktunya di asrama pesantren.³

Kiai yang merupakan Ulama' adalah acuan dan juga contoh utama yang dimiliki oleh masyarakat. Tidak jarang kiai sangat dihormati dan disegani dalam kehidupan sosialnya. Strata ini terkadang menjadikan kiai sebagai maskot utama atau pemimpin utama dalam kehidupan masyarakat melebihi pemimpin formal. Selanjutnya penulis akan mengutarakan tentang apa saja yang ada dalam kiai *Kampoeng*. *Kiai Kampoeng* adalah kiai yang menetap di *Kampoeng* dan juga memiliki seppu. Menurut Abdurrahman Wahid kiai *Kampoeng* adalah kata yang digunakan untuk menunjuk salah satu dari dua macam kiai sepuh dan sebangsanya⁴ kiai *Kampoeng* ini memiliki keistimewaan tidak dimiliki oleh kiai-kiai modern yang ada diluar sana.

Kiai *Kampoeng* memiliki peran yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat sekitar. Keberadaanya sangat dibutuhkan betul. Gerakan dan pengaruhnya sangat jelas kelihatan dalam masyarakat. Selain itu, kiai *Kampoeng* juga memiliki tanggung jawab yang sangat besar dengan tetap mempertahankan tradisi dan juga warisan para ulama terdahulu.

Kiai *Kampoeng* selalu diundang dalam hajatan yang ada di masyarakat. Lumrah nya masyarakat mengadakan Haul, akikah anak yang

² KBBI V Daring 2016, diakses pada jam 20.30 tanggal 9 Februari 2022.

³ Ahmad Muhakam Nurrohman, *Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi*, Ibdal' Jurnal Kebudayaan Islam, Vol. 12, Desember 2014, hlm. 111.

⁴ Abdurrahman Wahid, *Hakikat Kiai Kampoeng*, <https://nu.or.id/opini/hakikat-kiai-Kampoeng-LC91Q>. Diakses pada 9 Februari 2022.

baru lahir selamatan tujuh bulan kandungan dan masih banyak hajatan yang lain. Kiai *Kampoeng* selalu memiliki peran didalamnya. Dalam hal ini bisa menjadi kesempatan buat mempertahankan budaya tersebut. Karena ini menjadi sangat penting bagi keberlangsungan mempertahankan budaya tersebut. Budaya merupakan keseluruhan dari pola perilaku yang termanifestasikan melalui kehidupan sosial, seni, agama, kelembagaan serta semua hasil kerja dan pemikiran manusia dari suatu masyarakat yang mencakup nilai cipta, karsa, dan karya.⁵

Aktivitas lain yang dilakukan oleh kiai juga seperti bertani, karena letak geografisnya terletak di pedesaan tentunya kiai juga menghidupi dirinya dengan mengandalkan hasil dari alam. Ketika memasuki musim penghujan dan musim semi dan itulah momentum untuk bertani. Kiai *Kampoeng* adalah kiai yang unik, meskipun tidak memiliki pesantren. Mungkin karena ketidaktarikan banyak orang terhadap metode kiai *Kampoeng* atau memang metodenya sudah kalah saing dengan kiai yang mempunyai pesantren modern yang menawarkan ijazah atau sekolah formal. Kiai *Kampoeng* tidak mempunyai pesantren, otomatis kiai *Kampoeng* disini juga tidak mempunyai santri tetap yang tinggal di pondok atau asrama. Akan tetapi meskipun tidak punya pesantren dan santri tetap kiai *Kampoeng* disini tetap ngajar ngaji terhadap anak-anak sekitar desa, yang biasanya dilaksanakan di sore hari.

⁵ Zainal Habib, *kyai Kampoeng, islamisme, dan ketahanan budaya lokal (Pandangan Kyai Abdullah Faishol tentang Ketahanan Budaya dan Visi NU Sukoharjo)* Jurnal SMArT Volume 04 Nomor 02 Desember 2018, hlm. 170.

Pada sore hari, anak-anak sudah bergegas menuju *Langgar* yang berada di rumah kediaman kiai. Kyai *Langgar* pada umumnya Kyai yang tinggal di desa yang benar-benar berkawan dengan masyarakat yang mana beliau akan menjadi tumpuan, tempat bertanya dan juga meminta pertolongan.⁶ Anak-anak kecil yang ngaji ini memang setiap sudah menjelang sore datang dan mengaji, banyak yang mengatakan kalau kiai *Kampoeng* ini adalah *Guru Alip* (Guru Alif) atau guru pertama yang mengajarkan dan memperkenalkan materi agama dan juga ilmu hukum pengetahuan.

Kiai *Kampoeng* adalah kiai yang sangat unik, meskipun tidak mempunyai pesantren dan santri tetap. Kiai *Kampoeng* tetap menjadi kiai yang sangat kharismatik dan juga disegani oleh masyarakat khalayak. Kiai *Kampoeng* adalah yang memang mempunyai gen keturunan kiai. Bukan kiai yang diangkat atau di kiai-kan oleh banyak orang-orang. Kiai *Kampoeng* disini memang memiliki keturunan kiai dan keturunannya juga menjadi kiai. Kiai *Kampoeng* memiliki peranan besar dalam kehidupan masyarakat Madura. Kiai *Kampoeng* tidak hanya memberikan pembinaan dalam konteks pendidikan dan keagamaan melalui musala, tetapi juga bimbingan sosial, budaya, politik, dan ekonomi bagi masyarakat lingkungannya⁷

Peran kiai *Kampoeng* dalam kehidupan sosial masyarakat kiai *Kampoeng* sangat mempunyai peran yang besar dan juga keberadaanya

⁶ Faridhatul Hasanah, '*Kyai Langgar Dan Al-Qur`An: Respon Masyarakat Terhadap Pembelajaran Al-Qur`An Di Desa Waru Timur Kampoeng Du`Uman*' (Jurusan Ilmu Al-qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-quran (IIQ) Jakarta 2021), hlm. 6.

⁷ Syafiqurrahman dan Mohammad Hosnan, *Kepemimpinan Kiai (Analisis Modalitas Kepemimpinan Kiai Kampoeng Dalam Tradisi Kompolan)* (Jurnal Tafhim Ilmi, Vol 10, no 2 2019), hlm. 18.

mempunyai pengaruh yang sangat signifikan. Dalam konteks pembangunan sosial di pedesaan, peranan kiai *Kampoeng* sangat strategis dalam mempengaruhi kehidupan masyarakat sekitar dikarenakan hampir setiap hari ia bersentuhan langsung dengan mereka. Peran strategis ini membuktikan bahwa ia sangat leluasa untuk berpartisipasi dalam pembangunan pedesaan. Karena intensitas pergaulan sehari-hari yang dijalannya, sudah barang tentu dengan misi utama yang diemban, sebenarnya dalam banyak kesempatan membuat dirinya sangat leluasa untuk mewarnai pertemuan-pertemuan yang digelar di ruang-ruang sodality.⁸

Kiai *Kampoeng* juga mempunyai peran yang sangat global dalam kehidupan masyarakat dalam hal ini kiai *Kampoeng*, dalam hal ini kiai *Kampoeng* mempunyai peran untuk mendamaikan dan memberikan kerukunan dalam masyarakat. Penulis mengambil istilah bina damai karena relevan dengan suatu penduduk di desa tersebut. Bina damai sendiri memiliki arti yaitu pembinaan dan perdamaian, kiai *Kampoeng* yang merupakan pemimpin non formal dalam kehidupan masyarakat menjadikan konsep bina damai ini sebagai bagian dalam peran-perannya. Karena peran dan pengaruh kiai *Kampoeng* tersebut sehingga menghasilkan perdamaian dan kerukunan di desa tersebut.

Dalam peranan kehidupan sosial dan spiritual kiai *Kampoeng* tidak akan pernah terlepas dari semua aktivitas masyarakat. Kiai *Kampoeng* akan selalu ada untuk melayani masyarakat. Membangun binadamai menjadi

⁸ Syamsul Hadi Dkk, *Desa Pesantren Dan Reproduksi Kiai Kampoeng Analisis*, Volume XVI, Nomor 1, Juni 2016, hlm. 17.

sebuah hal yang sangat penting dalam kerukunan, oleh sebab itu peran dan pengaruh kiai *Kampoeng* disini untuk menyatukan masyarakat agar tidak ada perbedaan yang membuat perpecahan. Berdasarkan atas landasan dan juga latar belakang yang sudah penulis utarakan diatas maka perlu kiranya penulis untuk melanjutkan penelitian ini lebih dalam. Karena peran kiai disini sangat menarik dan perlu untuk diangkat pembahasannya ke banyak literatur.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kiai *Kampoeng* dalam bina damai di Desa Panagan kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep ?
2. Mengapa peran kiai *Kampoeng* berpengaruh besar dalam membangun bina damai di kecamatan gapura kabupaten sumenep madura di Desa Panagan kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya selalu ada maksud dan tujuan dari penelitian yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran apa saja yang kiai *Kampoeng* lakukan di Kecamatan Gapura. Kabupaten Sumenep Madura
2. Untuk mengetahui seberapa besar peran kiai *Kampoeng* dalam kehidupan masyarakat kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Madura.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini untuk mengembangkan keilmuan dan memperkaya ilmu Studi Agama-Agama dan umumnya dalam agama islam dan juga untuk mengetahui betapa besarnya peran pemimpin yang ada di pedesaan ataupun *Kampoeng*.

2. Secara Praktis

Untuk menambah bahan informasi bagi para peneliti yang berminat untuk mengkaji lebih mendalam mengenai Kiai *Kampoeng* dan juga gerakan yang dilakukan. Dan juga agar dapat dikembangkan dalam spektrum yang luas dan dapat berguna dalam mengembangkan wawasan studi Agama-agama.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentunya ada yang dinamakan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka ini merupakan alat untuk dapat membantu penulis atau peneliti dalam hal mengumpulkan data yang sudah ada, dan juga sebagai rangkuman referensi atau acuan yang akan dirujuk penulis dengan membaca karya-karya ilmiah lain terlebih dahulu agar tidak terjadi duplikasi penelitian diantaranya :

Pertama, Skripsi dari Ach Ghufon Siradj pada tahun 2008 yang berjudul *Peran dan Posisi Kiai di Tengah Masyarakat Pamekasan Madura*. Dalam skripsinya beliau memaparkan tentang posisi sentral kiai dalam kehidupan masyarakat. Otoritas dan kharismatik Kyai di bidang keagamaan tersebut berimbis pada pengaruh dan harapan akan peran yang akan dimainkan oleh Kyai pada masyarakat. Kuasa Kyai tersebut juga tidak

sekadar meliputi agama, tetapi wilayah publik yang merupakan implikasi dari peran Kyai sebagai status sosial keagamaan. Akan tetapi hasil dari perbandingan tersebut mempunyai arti dalam pembagian tugas sosial dalam masyarakat. Kai *Kampoeng* juga mempunyai andil dan konsep yang besar dalam kehidupan masyarakat.⁹ Berbeda dengan yang akan penulis teliti, Ghufran Siraj disini akan membahas tentang peran dan posisi akan tetapi penelitian tersebut tidak mendalam terhadap peran kepada masyarakat dan umat.

Kedua, adalah skripsi yang berjudul *Peran Sosial Kiai di Desa Salamrejo Kecamatan Selompang Kabupaten Temanggung*, oleh Alina Nihaya Marzuqo pada tahun 2008. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tersebut memaparkan tentang mengetahui peran yang dilakukan oleh kiai *Kampoeng* dan juga mengetahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap keberadaan kiai *Kampoeng*. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode analisis kualitatif yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari keadaan yang dapat diamati yang bertujuan menghasilkan data deskriptif untuk memperoleh keterangan yang menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dan obyektif. Mengamati dan mengetahui pandangan dalam kehidupan masyarakat menjadi penentu untuk penulis itu sendiri. Mengetahui peran dan pengaruh serta

⁹ Ach Ghufran Siradj, *Peran dan Posisi Kiai di Tengah Masyarakat Pamekasan Madura* (jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008), hlm. xi.

mengetahui pandangan masyarakat terhadap kiai itu sendiri¹⁰ hampir sama dengan yang apa yang penulis teliti namun bedanya penelitian tersebut hanya terfokus terhadap peran dan pandangannya, tidak mendalam dan detail dalam kehidupan sosial dan spiritual masyarakat.

Ketiga, Selanjutnya adalah skripsi yang berjudul *Praktek Kepemimpinan Spiritual Kiai Kampoeng Dalam Pengembangan Budaya Islami di Desa Karanggitung Sumbang* ditulis oleh Muhammad Khodirin pada tahun 2021. Mahasiswa IAIN Purwokerto tersebut memaparkan tentang betapa pentingnya pemimpin spiritual dalam agama islam. Kyai merupakan komponen keagamaan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas budaya islami. Kualitas Kyai akan sangat erat sekali hubungannya dengan berbagai aspek kehidupan dimasyarakat, salah satunya yang penting adalah mengenai pengembangan budaya islami di masyarakat. Upaya Kyai merupakan cara untuk mengembangkan budaya islami di masyarakat.¹¹ Searah dengan pandangan penelitian tersebut pula maka sosok kiai *Kampoeng* ini juga menjadi sangat urgen keberadaannya dan juga untuk memfasilitasi masyarakat khususnya dalam ilmu Agama. Oleh karena itu penulis disini menganggap penelitian itu sangat relevan.

Keempat, peran Kiai tidak hanya dalam hal keagamaan saja. Kiai bisa saja menjadi sangat ganda seperti yang disampaikan dalam skripsi Tri

¹⁰ Alina Nihaya Narzuqo, *Peran Sosial Kiai di Desa Salamrejo Kecamatan Selompang Kabupaten Temanggung*, (Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta), hlm. i.

¹¹ Muhammad Khodirin, *Praktek Kepemimpinan Spiritual Kiai Kampoeng Dalam Pengembangan Budaya Islami di Desa Karanggitung Sumbang* (Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2021), hlm. i.

Sundari. Mahasiswa Universitas Negeri Semarang tersebut mengulas tentang *Peran Politik Kiai di Pedesaan (Studi Kasus di Kecamatan wangon)* politik dalam kehidupan kiai. Peran tokoh agama dalam sebuah partai seringkali menentukan pemilihan konstituen dalam pemilu. Hal ini karena tokoh tersebut menjadi panutan banyak orang dan dipuji karena ide serta kharisma yang dimiliki. Maka tidak dapat dipungkiri apabila banyak partai politik yang berebutan menawarkan seorang tokoh dalam kepengurusan partai. Bahkan diangkat dalam kepengurusan partai dan diminta untuk merestui partai tersebut dengan harapan memperoleh suara dari para konstituen. Adanya keterlibatan kyai dalam politik merupakan bagian dari fenomena yang menarik untuk dikaji dan diteliti, supaya diperoleh jawaban yang akurat. Keterlibatan kiai *Kampoeng* dalam kehidupan masyarakat juga bisa di ikuti dengan konsep dan tela'ah dari masyarakat itu sendiri, kiai *Kampoeng* yang menjadi imam akan banyak di ikuti dan di pelajari ajarannya oleh masyarakat.¹² Sangat berbeda terbalik dengan apa yang akan diteliti oleh penulis, dalam penelitian tersebut kiai ikut dalam peranan politik. Kiai *Kampoeng* yang akan penulis teliti akan fokus terhadap peran, pengaruh untuk membangun binadamai.

Skripsi Terakhir akan sangat berbeda bukan kerana perannya melainkan karena skripsi yang ini lebih terhadap metode yang dipakai. Dalam mengajarkan sesuatu otomatis kiai juga membutuhkan metode dalam

¹² Tri Sundar, '*Peran Politik Kiai di Pedesaan (Studi Kasus di Kecamatan wangon)*' (jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Semarang 2005), hlm. vii.

menyampaikan terhadap santri atau pengikutnya. Mahasiswa yang bernama Faridatul Hasanah ini menulis tentang *Kyai Langgar Dan Al-Qur'an: Respon Masyarakat Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Di Desa Waru Timur Kampoeng Du`Uman* respon masyarakat dengan kiai langgar atau biasa disebut juga kiai *Kampoeng* yang ini sangat sentral dalam masyarakat karena ini adalah pintu awal para pemuda untuk memasuki ilmu pengetahuan. Kiai Langgar merupakan guru ngaji yang ada di Langgar-Langgar *Kampoeng*, adanya Kiai Langgar mempermudah masyarakat dalam mempelajari Al-Qur`ân terutama bagi anak-anak mereka. Peran Kiai Langgar sangat dibutuhkan oleh masyarakat *Kampoeng Du`uman* karena minimnya pengetahuan masyarakat dalam mengajarkan cara pembelajaran Al-Qur`ân yang baik dan benar, yang mana Kiai Langgar berperan sebagai Pemimpin, Pendidik, Guru Ngaji, Imam, Sebagai Pengasuh, Pembimbing Santri, Sebagai Motivator, Sebagai orang tua kedua santri, bahkan Kiai juga menjadi orang tua bagi Masyarakat.¹³ Sama halnya dengan penelitian diatas, kiai yang menjadi guru sekaligus menuntun masyarakat untuk bisa mendekati diri terhadap masyarakat tentunya butuh cara, dalam skripsi ini kita diajarkan dengan banyak cara agar bisa masuk ke dalam tubuh masyarakat.

F. Kerangka Teori

Setiap penelitian pasti ada kerangka teori di dalamnya, dalam penelitian ini penulis akan memakai teori Karismatik. Bagaimana sebagai

¹³ Faridhatul Hasanah, '*Kyai Langgar Dan Al-Qur`An: Respon Masyarakat Terhadap Pembelajaran Al-Qur`An Di Desa Waru Timur Kampoeng Du`Uman*' (Jurusan Ilmu Al-qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-quran (IIQ) Jakarta 2021), hlm. xviii.

seorang pemimpin harus mempunyai karisma dan juga ketertarikan nyata terhadap orang tersebut. Dalam buku yang berjudul Dasar-dasar ilmu organisasi menjelaskan kalau Teori Kharismatik menyatakan bahwa seseorang menjadi pemimpin karena orang tersebut mempunyai kharisma (pengaruh yang sangat besar). Pemimpin ini biasanya memiliki daya tarik, kewibawaan dan pengaruh yang sangat besar¹⁴

Pemimpin kharismatik adalah pemimpin yang mewujudkan atmosfer motivasi atas dasar komitmen dan identitas emosional pada visi, filosofi, dan gaya mereka dalam diri bawahannya.¹⁵ Ini adalah hal yang sangat paten karena sosok kiai disini dituntut untuk menjadi pemimpin yang bisa berpengaruh terhadap semua masyarakat yang ada di wilayah tersebut.

Dalam pandangan penulis di sini menyimpulkan tentang apa yang disampaikan tokoh tersebut yang mengutip dalam jurnal *Refleksi*, dalam jurnal tersebut weber mengatakan kalau kharisma dapat dipakai sebagai panggilan terhadap kualitas kepribadian seseorang. Yang berbeda dengan orang yang lainnya. Yang didapat sebagai anugerah dari Tuhan berupa kemampuan yang luar biasa, sehingga orang tersebut menjadi teladan dan pemimpin.¹⁶

¹⁴ Wursanto, *Dasar-dasar Ilmu Organisasi* (Yogyakarta ANDI 2002), hlm. 197.

¹⁵ Sohifatul Mufida 'Gaya Kepemimpinan Karismatik Kyai Di Pondok Pesantren Nurul Huda Komplek Al-Fuadiyah Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Lampung' (Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019), hlm. 8.

¹⁶ Zaini Muchtaram, *Konsep dalam Kepemimpinan Karismatik* Jurnal Refleksi Vol 2 No 3 2000, hlm. 17.

Menurut Max Weber, sebagaimana dikutip Ach Ghufan Siraj dalam skripsinya, Karisma dibatasi sebagai suatu yang tertentu dalam kepribadian seseorang dan menjadikan dibedakan dari orang biasa dan diperlakukan sebagai seorang yang dianugerahi dengan kekuasaan atau mutu yang bersifat adiduniawi, luar biasa atau sekurang-kurangnya merupakan pengecualian dalam hal-hal tertentu.¹⁷

Selain itu penulis juga memakai teori dan metode Louis Kriesberg mengembangkan teori bina-damai secara komprehensif. konflik dipandang sebagai sesuatu yang natural ada dalam hidup manusia, konflik bisa berakhir secara destruktif atau konstruktif. Menurutnya ada tiga mekanisme dengan apa konflik bisa diselesaikan secara damai dan sesuatu yang konstruktif. Yang nanti akan penulis pakai pada analisis data.

Uraian teori di atas bisa dikatakan relevan dengan penelitian ini karena masyarakat Desa Panagan memiliki kebutuhan maupun tujuan yang harus dipenuhi dalam hidup bermasyarakat. Teori kharismatik akan sejalan dengan peran seorang kiai karena kiai dianggap sebagai seorang yang sangat sakral. Dan masyarakat juga akan sungkan ketika melihat sosok kiai tersebut. Terlebih lagi kiai adalah seseorang yang memiliki kelebihan dalam hal ilmu dan juga faktor nasab keturunan.

Teori-teori yang penulis pakai disini merupakan perpaduan antara sosok kiai yang menjadi aktor dan juga teladan dalam kehidupan masyarakat.

Sementara untuk konsep binidamai disini menjadi bisa menjadi solusi bagi

¹⁷ Ach Ghufan Siradj, *'Peran dan Posisi Kiai di Tengah Masyarakat Pamekasan Madura'* (Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008), hlm. 16.

masyarakat kerana untuk mengatasi permasalahan yang sering terjadi tidak hanya serta-merta dilakukan oleh pribadi namun juga harus memikirkan fungsi terhadap masyarakat itu sendiri. komponen-komponen tersebut akan menjadi sejalan dengan akar masalah yang ada dalam kehidupan masyarakat.

G. Metode Penelitian

Supaya dalam penulisan ini bisa lebih mudah dan juga mendapatkan kesimpulan yang tepat, maka proses penulisan proposal skripsi ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan memakai jenis penelitian kualitatif yang mana jenis penelitian ini sangat relevan dengan apa yang akan dicapai oleh penulis, dan juga penelitian ini tidak akan menggunakan statistik apapun. Menurut Bogdan dan Taylor dalam menjelaskan tentang Kualitatif tersebut sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bermaksud juga untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.¹⁸

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mempunyai Sumber yaitu para masyarakat Kecamatan Gapura yang mana penulis mendapatkan data ini

¹⁸ Lexy J. Moleong.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 4 dan 6.

secara langsung. Dengan cara mendatangi langsung para Kiai dan juga masyarakat sekitar yang sekiranya bisa penulis jangkau. Sumber Primer : yaitu data yang didapatkan dari subyek dan juga responden. Dari berbagai pihak salah satunya masyarakat sekitar Kecamatan Gapura dan juga Kiai *Kampoeng* yang ada di Kecamatan Gapura.

Sedangkan Sumber data Primer adalah data yang didapatkan melalui literatur-literatur yang ada, seperti buku, majalah jurnal, dan juga literatur yang lain yang bisa menunjang skripsi tersebut.

Penulis sangat tertarik untuk membahas tema disini karena kiai *Kampoeng* sangat unik, pengaruh serta perannya sangat krusial bagi masyarakat banyak. Kiai *Kampoeng* sangat paten dalam kehidupan masyarakat kecamatan Gapura, meskipun tidak kasat mata namun peran kiai disini sangat besar adanya.

3. Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini akan ada beberapa metode yang akan penulis pakai supaya mempermudah terlaksananya penelitian ini :

- a. Observasi, adalah teknik pengumpulan data atau keterangan yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁹ metode ini dipakai agar bisa melihat secara langsung objek atau sumber yang dituju. Metode ini diharapkan bisa lebih efektif agar bisa mendapatkan data dan juga

¹⁹ Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian Dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, PT. Rineka Cipta, (Jakarta, 2006), hlm. 104.

informasi yang akurat. Dan juga bisa melihat secara langsung apa saja gerakan yang dilakukan kiai *Kampoeng* di Kecamatan Gapura.

- b. Wawancara, Teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.²⁰ teknik pengumpulan data ini adalah melakukan obrolan dan juga diskusi dengan beberapa sumber yang mana obrolan tersebut dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dan diharapkan dengan metode ini selain mendapatkan informasi dan data diharapkan penulis juga bisa lebih akrab dengan masyarakat di Kecamatan Gapura.

4. Analisis Data

Analisis data disini di lakukan secara langsung dan dimanfaatkan demikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan peneliti. Dalam menganalisa, penulis juga menggunakan pemikiran penulis sesuai hasil pengamatan secara langsung di lapangan.

Dalam melakukan analisis data penulis disini juga menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang cara kerjanya berupa menguraikan data-data yang diperoleh, lalu menarasikannya dan

²⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian Dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, hlm. 105.

menganalisisnya sesuai dengan tujuan peneliti sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan atau hipotesis.²¹

5. Dokumentasi

dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya. Atau hal-hal variabel yang berubah catatan, transkrip, buku, surat, kabar, notulen, agenda, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian penulis.

Sudut pandang dan juga hasil yang maksimal sehingga membuat penulis disini memakai metode analisis deskriptif Kualitatif. Dan juga pencapaian yang ingin dituju oleh penulis tentang Kiai *Kampoeng* di Kecamatan Gapura tercapai.

H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika dalam penulisan penelitian ini, untuk memperoleh gambaran dan arahan yang jelas dalam sebuah penelitian, sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistematika penulisan agar memperjelas arah dan tujuan penulisan.

²¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2010), hlm. 337.

BAB II, Gambaran Umum dan Menjelaskan lokasi yang akan penulis jadikan tempat Penelitian. Meliputi, Letak geografis, mata pencaharian, pendidikan, keagamaan dan kehidupan sosial serta akan dipaparkan mengenai *Langgar* dan juga tempat kiai mengajar dan mengabdikan kepada masyarakat.

BAB III, akan membahas tentang peran dan Gerakan kiai *Kampoeng* yang ada di Kecamatan Gapura. Yang mana dalam pembahasan ini juga akan dikaitkan dengan banyaknya teori yang pada akhirnya akan menemukan garis besar yang dituju. (garis besar kiai *Kampoeng*)

BAB IV, Merupakan analisis dari data yang penulis peroleh dari lapangan maupun pustaka, kemudian akan ditemukan titik temu tentang bagaimana kiai *Kampoeng* dalam Binadamai yang ada di Kecamatan Gapura.

BAB V, Merupakan bagian terakhir dan keseluruhan pembahasan yang ada. Didalamnya berisi kesimpulan dan rekomendasi dari hasil kajian yang telah dilakukan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan-pembahasan tersebut di atas mengenai Peran Kiai *Kampoeng* dalam membangun Bina Damai di Desa Panagan Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep maka dapat penulis simpulkan bahwa, problem tentang kerukunan yang ada dalam kehidupan masyarakat. Peran dan pengaruh kiai *Kampoeng* dalam membangun binadamai disini akan sangat penting pemberdayaanya, karena masyarakat harus terus di bina dan di atur agar kedamaian akan selalu hadir. Penulis juga akan menyimpulkan tentang peran, pengaruh dan juga konsep bina damai yang di lakukan oleh kiai *Kampoeng*, penulis disini dapat menyimpulkan :

Pertama, pengaruh kiai *Kampoeng* dalam kehidupan masyarakat di desa panagan sangat besar dan stabil perannya, karena berkat adanya kiai *Kampoeng* masyarakat didesa panagan memiliki kehidupan yang stabil dan juga sangat tenang dalam bermasyarakat. Kiai *Kampoeng* disini memiliki peran dan pengaruh dalam mengungun bina damai dalam kehidupan masyarakat desa panagan. kiai *Kampoeng* membangun peran sosialnya pada aspek-aspek sosial keagamaan. pada aspek ini, kiai *Kampoeng* memerankan diri sebagai orang tau masyarakat yang membina kehidupan sosial harmoni sesuai dengan tuntutan norma keagamaan, hal ini tanpa pengeloaan perbedaan madzhab (Syi'ah, Sunni), konflik personal, keluarga maupun tindakan-tindakan patologi masyarakat

Kedua, pengaruh dan peran kiai *Kampoeng* sangat besar dalam kehidupan masyarakat di Desa Panagan Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep : *Kedua*, Kiai memiliki pengaruh dan peran yang kuat dalam masyarakat, selain karena kiai *Kampoeng* hidup dalam ruang kultur agraris yang komunal, juga di topang oleh pengetahuan keagamaan, nasab dan Genealogi keilmuan kiai *Kampoeng* yang tersambung dengan sanad keilmuan pesantren tertentu yang di hormati di Madura

Terjadinya Binadamai di desa Panagan Kecamatan Gapura, tidak akan terlepas dari semua elemen yang ada di desa tersebut. Kiai *Kampoeng* menjadi aktor utama yang terus membimbing dan mengayomi masyarakat. kedewasaan dalam diri masyarakat, karena ketika masyarakatnya tidak bisa di kontrol akan menjadi masalah yang berat, ini menjadi sangat penting karena masyarakat mempunyai peran sebagai objek yang harus bisa mengikuti semua yang ada dalam kehidupan. Selain itu peran penting dari pemerintah setempat yang akan mengajak masyarakat lebih terdidik sebagai sebuah bentuk acuan dasar bernegara yang baik. Terciptanya bina damai akan membuat semua kalangan terkena hal yang positif. Faktor kerukunan dan juga kedamaian dalam kehidupan harus terus di pertahankan. Penelitian ini akan menjadi dasar dari penelitian yang lainnya. Faktor yang mendorong semua kalangan untuk terus menciptakan lingkungan yang tenang dan damai.

B. Saran

Dengan adanya beberapa uraian di atas dan juga perlu kiranya agar masyarakat dan pembaca bisa memahami semua yang telah di jelaskan maka penulis memberikan saran-saran untuk menjadi bahan pertimbangan agar peneliti selanjutnya bisa meneruskan, yaitu sebagai berikut:

1. Kerukunan yang telah terjalin haruslah dijaga dengan baik, agar bisa hidup berdampingan selama bermasyarakat.
2. Menumbuhkan rasa persaudaraan pada generasi mudah agar selalu terjaga keharmonisan yang telah terjalin.
3. Hindari konflik-konflik yang mengakibatkan terjadinya perpecahan masyarakat di Desa Panagan Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep
4. Peran dan kontribusi kiai *Kampoeng* lebih di ekspos lagi karena sekarang masih kurang menjadi perhatian walaupun perannya sangat luar biasa besar sekali.

DAFTAR PUSTAKA

KBBI V Daring 2016, diakses pada jam 20.00 tanggal 9 February 2022

Muhakam, Nurrohman Ahmad. *Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi*, Ibdā' Jurnal Kebudayaan Islam, Vol. 12, Desember 2011

Habib, Zainal. *Kyai Kampoeng, Islamisme, dan Ketahanan Budaya Lokal (Pandangan Kyai Abdullah Faishol tentang Ketahanan Budaya dan Visi NU Sukoharjo)* Jurnal SMaRT Volume 04 Nomor 02 Desember 2018

Hasanah Faridhatul. *'Kyai Langgar Dan Al-Qur`An: Respon Masyarakat Terhadap Pembelajaran Al-Qur`An Di Desa Waru Timur Kampoeng Du`Uman'* (Jurusan Ilmu Al-qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-quran (IIQ) Jakarta 2021)

Syafiqurrahman dan Mohammad Hosnan. *Kepemimpinan Kiai (Analisis Modalitas Kepemimpinan Kiai Kampoeng Dalam Tradisi Kompolan)* (Jurnal Tafhim Ilmi, Vol 10, no 2 2019)

Hadi, Syamsul Dkk. *Desa Pesantren Dan Reproduksi Kiai Kampoeng Analisis*, Volume XVI, Nomor 1, Juni 2016

Siradj, Ach Ghufuran. *'Peran dan Posisi Kiai di Tengah Masyarakat Pamekasan Madura'* (Yogyakarta, jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga 2008)

Khodirin, Muhammad. *Praktek Kepemimpinan Spiritual Kiai Kampoeng Dalam Pengembangan Budaya Islami di Desa Karanggitung Sumbang'* (Jurusan Manageman Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2021)

- Sundar, Tri. *'Peran Politik Kiai di Pedesaan (Studi Kasus di Kecamatan wangon)'* (jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Semarang 2005)
- Wursanto. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta : ANDI.2002
- Mufida, Sohifatul. *'Gaya Kepemimpinan Karismatik Kyai Di Pondok Pesantren Nurul Huda Komplek Al-Fuadiyah Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Lampung'* (Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019)
- Muchtaram, Zaini *Konsep dalam Kepemimpinan Karismatik* Jurnal Refleksi Vol 2 No 3 2000.
- Moleong, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Fatoni, Abdurrahman, *Metode Penelitian Dan Tehnik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta,2006
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2010.
- Hidayat, Mansur. *Model Komunikasi Kyai Dengan Santri Di Pesantren*. Jurnal Komunikasi ASPIKOM, Volume 2 Nomor 6, Januari 2016
- Zhamakhsyari, Dhofir. *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan HidupKyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Yogyakarta:LP3ES, 2011.
- Khoirudin, Untung. *Urgensi Peran Elit Agama Dalam Panggung Politik (Analisis Kritis Peran Kiai-Kiai Kampoeng (Masjid) Terhadap Perpolitikan Praktis Di Kabupaten Kediri*, Prosiding Nasional Vol 1 No 1 November 2018

- Pradjarta, Dirdjosanjoto. *Memelihara Umat: Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa* Yogyakarta: LkiS. 1999.
- Krismono. *Kiai Kampoeng, Reformasi Islam, dan Perubahan Sosial di Pegunungan Jawa Masa Orde Baru*. Jurnal Islam Ulil Albab Vol. 1, No. 2, September 2020
- Qoyim, Isma'il. Ibnu. *Kiai penghulu Jawa : Peranannya di Masa Kolonial*. Jakarta : Gema Insani Press. 1997.
- Faiz, Fahrudin. *Kiai Langgar dan Kedudukannya Sebagai EliteKeagamaandi Desa Ngrame Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto*, (hasil penelitian)
- Endang, Turmudi, *Perselingkuhan Kiai Dan Kekuasaan* Yogyakarta: LkiS. 2004
- Sindu, Galba *Pesantren sebagai Wadah Komunikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1995.
- Khakim, Saikul. *Peran Kiai Kampoeng Dalam Membangun Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Desa Kedungrejo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro*. Skripsi UIN Surabaya 2017
- Nemer, Muhammed. Abu. *Nirkekerasan dan bina damai dalam Islam Teori dan Praktik*. Terj Jakarta:Pustaka Alvabet 2010
- Hertina. "Toleransi Upaya Untuk Mewujudkan Kerukunan Umat Beragama", TP,TP
- Dakhiri, M. Khanif. *Kiai Kampoeng dan Demokrasi Lokal*. Yogyakarta : Depdikbud, 1995.

SUMBER INTERNET

Wahid, Abdurrahman. *Hakikat Kiai Kampoeng*, <https://nu.or.id/opini/hakikat-kiai-Kampoeng-LC91Q>. Diakses pada 9 Februari 2022

Nurhalizah, Mevy Eka. *Kiai Kampoeng dalam Konstruksi Sosial Islam Lokal* <http://nursyamcentre.com>. akses tanggal 26 Juli 2022

Lestari, Sri. “*Kerukunan Antar Etnis di Pejokan*”, artikel diakses pada 21 Juni 2018 dari http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2010/09/100907_pekojan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA